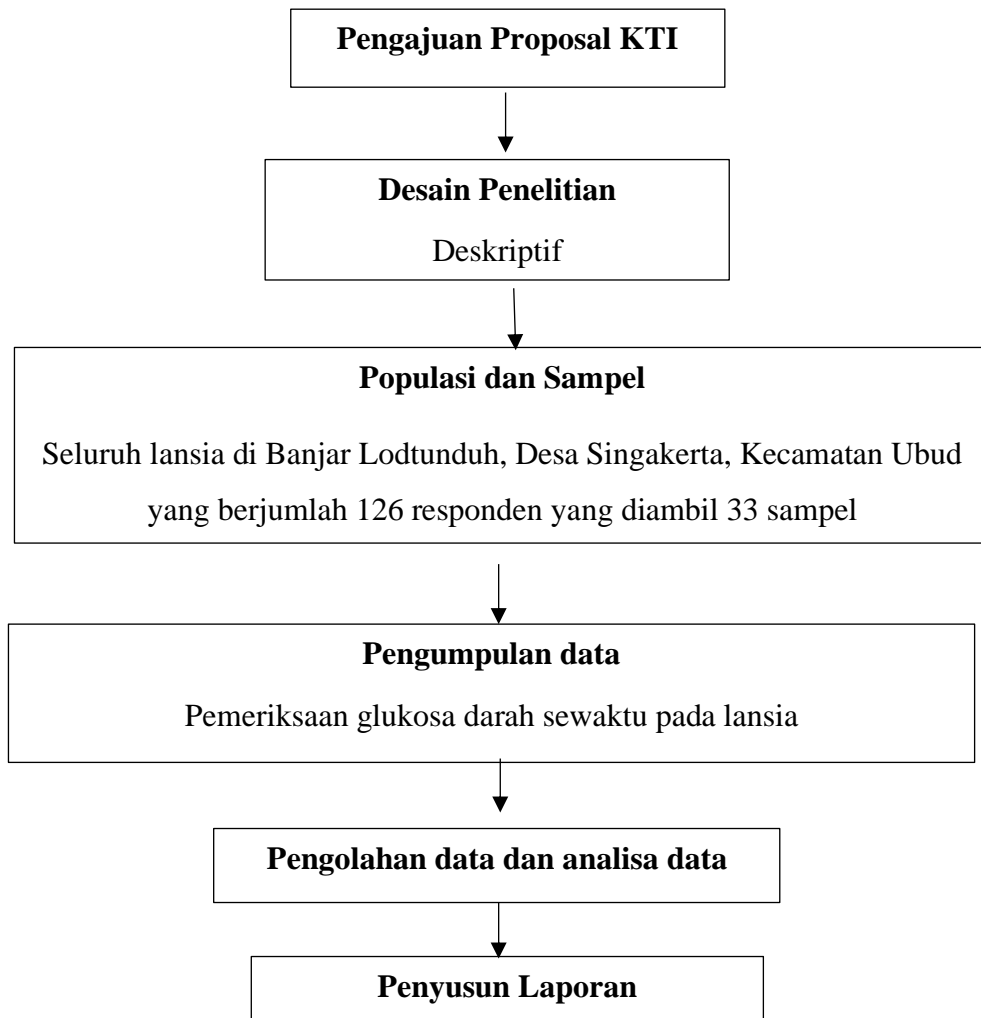


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini untuk menggambarkan kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Banjar Lodtunduh, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud. Menurut Notoatmodjo., (2012) Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat.

B. Alur Kerja Penelitian



Gambar 2. Alur kerja penelitian

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat pengambilan sampel dan pemeriksaan ini dilakukan di lingkungan Banjar Lodtunduh, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 sampai dengan bulan April 2022.

B. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini populasinya yaitu lansia di lingkungan Banjar Lodtunduh, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud yang berusia 55–93 tahun berjumlah 126 responden.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013).

a. Unit analisis responden

Unit analisis penelitian ini yaitu kadar glukosa darah sewaktu dan responden dalam penelitian ini yaitu lansia di lingkungan Banjar Lodtunduh, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi

- Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

- Lansia berusia 55 – 93 tahun
- Lansia yang berjenis kelamin laki – laki dan perempuan
- Lansia yang mampu berkomunikasi dan tidak tinggal sendiri

Kriteria eksklusi

- Lansia yang tidak siap menjadi responden

b. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan jumlah populasi sebesar 126 orang lansia di lingkungan Banjar Lodtunduh, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud. Penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

keterangan:

n: Jumlah besar sampel

N: Jumlah Populasi

E: Error level (tingkat kesalahan)

$$n = \frac{126}{1+(126 \times 0,15^2)} = \frac{126}{3,835} = 32,85 = 33 \text{ responden}$$

Jadi, besar sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 33 sampel.

c. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya. Teknik

sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Dimana dengan menggunakan *purposive sampling*, teknik penetapan sampel dilakukan dengan cara pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria – kriteria tertentu yang sudah di tetapkan (Syahrums, 2017). Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah lansia yang berusia ≥ 55 tahun di Banjar Lodtunduh, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data dari hasil penelitian yang telah didapatkan, yaitu data hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Banjar Lodtunduh, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari jumlah lansia yang berada di Banjar Lodtunduh, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud serta data berdasarkan kepustakaan yang diambil dari buku, *e-book*, jurnal, dan artikel baik secara langsung maupun media elektronik.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang dapat menjawab permasalahan yang akan diteliti (Syahrums, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara wawancara, mengisi lembar kuesioner, dan pemeriksaan kadar glukosa darah

sewaktu dengan metode POCT (*Point of Care Testing*). Kemudian dilakukan proses pengukuran kadar glukosa darah pada sampel yang sudah ditentukan, serta mematuhi Protokol Kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan pengumpulan data.

3. Instrumen dan Prosedur Penelitian

a) Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- Lembar persetujuan responden, digunakan untuk menyatakan kesediaan menjadi responden
- Lembar kuesioner, digunakan untuk mengumpulkan data responden
- Alat tulis, untuk mencatat data yang didapatkan
- Kamera, untuk dokumentasi.
- Alat Pelindung Diri (APD)

b) Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan untuk pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu di Banjar Lodtunduh, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud menggunakan autoklik, lancet, alat glucometer merek *Easy Touch GCU*, stik glukosa, kapas alcohol swab 70%, kapas kering, dan sampel *whole blood* (darah kapiler).

c) Prosedur Kerja

Prosedur kerja dalam penelitian ini meliputi pre-analitik, analitik, dan pasca analitik. Adapun prosedur kerja sebagai berikut:

1) Pre-analitik

➤ Pengumpulan Data Responden

- Sebelum melakukan pengambilan darah kapiler, flebotomis memperkenalkan diri kepada pasien (Nama lengkap, instansi).
- Kemudian memberi lembar persetujuan (*infortm Consent*) kepada responden yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
- Setelah itu membagikan lembaran kuesioner
- Selanjutnya melakukan pemeriksaan glukosa darah sewaktu dengan metode POCT

➤ Persiapan alat dan bahan

2) Analitik

Cara kerja:

- Siapkan alat glucometer merek *Easy Touch GCU*
- Lancet dimasukan ke dalam autoklik dan dipilih no pada autoklik sesuai dengan ketebalan kulit pasien.
- Stip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukometer pada tempatnya (sesuai alat glukometer)
- Jari tengah responden dibersihkan dengan menggunakan kapas alcohol swab lalu dibiarkan mongering
- Darah kapiler diambil dengan menggunakan autoklik yang ditusuk pada jari tengah responden
- Darah pertama dibersihkan menggunakan kapas kering
- Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang menyerap darah
- Hasil pengukuran glukosa darah sewaktu akan ditampilkan pada layer

- Strip dicabut dari alat glucometer
- Kemudian lancet dibuang dari autoklik

3) Pasca analitik

Nilai normal kadar glukosa darah sewaktu adalah 90 - 199 mg/dL.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Data diperoleh melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden dan pengukuran kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Banjar Lodtunduh, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud. Tahapan selanjutnya yaitu data dicatat, dikelompokkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

2. Analisa data

Analisa data adalah suatu proses mencari atau analisa dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pekerjaan serta kadar glukosa darah sewaktu kemudian dikelompokkan nilai yang telah dikumpul.

G. Etika Penelitian

1. Prosedur pengajuan etik penelitian

Peneliti dapat mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan beberapa langkah dan persyaratan, yaitu:

- a. Mengisi formulir pengajuan dan isian kelayakan kaji etik penelitian kesehatan dengan mengunduh formulirnya.

- b. Membuat ringkasan protocol/proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketentuan dapat diunduh (download format protokol).
- c. Proposal/protokol penelitian harus sudah mendapat persetujuan dari reviewer bagi dosen atau pembimbing bagi mahasiswa.
- d. Formulir pengajuan kaji etik, isian kelayakan kaji etik, ringkasan protocol/proposal dan protocol/proposal penelitian (masing-masing rangkap 3) dibawa langsung ke sekretariat Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan, lantai 2.
- e. Proposal penelitian harus dilengkapi curriculum vitae peneliti utama (principal investigator) dan peneliti pendamping (co-investigator), lembaran persetujuan setelah penjelasan (PSP) (informed consent) yang terdiri dari: 1) informasi untuk subjek penelitian, 2) lembaran persetujuan subjek (lembar tanda tangan). Lembar PSP dapat diunduh.
- f. Khusus untuk penelitian uji klinik harus melampirkan sertifikat etika dasar penelitian atau GCP.

2. Kode etik penelitian

Adapun kode etik yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Dalam penelitian ini sebelum subjek dijadikan responden oleh peneliti maka peneliti akan mengajukan lembaran persetujuan responden bersedia yang menyatakan bahwa responden bersedia menjadi responden dalam penelitian.

- *Anonymity* (Tanpa nama)

Anonymity (Tanpa nama) yaitu tahap pengumpulan data responden yang tidak disertai dengan nama. Nama responden tidak akan dicantumkan karena peneliti menghargai hak sebagai responden.

- *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang diperoleh dijamin kerahasiaanya oleh peneliti sehingga hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

- *Justice* (Keadilan)

Peneliti harus adil terhadap responden dengan tidak membedakan atau memandang suku ras, agama, dan status sosial responden. Seluruh responden akan mendapatkan hal yang sama selama penelitian berlangsung.